



▶ LIBUR AKHIR TAHUN

## Parkir Sembarangan Picu Kemacetan

**DANUREJAN**-Kota Jogja diserbu wisatawan saat libur Natal. Sayangnya, kondisi ini masih diikuti dengan mobil yang parkir sembarangan serta kemunculan parkir liar dan parkir dengan tarif *nuthuk*.

Lugas Subarkah & Afli Annissa Karin  
redaksi@harianjogja.com

Sekretaris Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja, Golkari Made Yulianto mengatakan di sekitar Malioboro banyak mobil yang parkir sembarangan di sisi jalan sehingga menimbulkan kemacetan. "Contohnya di Jalan Pasar Kembang. Sesuai aturan di jalan ini tidak diperbolehkan untuk parkir, namun masih banyak kendaraan yang parkir di atas garis biku-biku, sudah ada markahnya tetap

▶ Contohnya di Jalan Pasar Kembang. Meski ada rambu larangan, masih banyak kendaraan yang parkir di atas garis biku-biku.

▶ Untuk menjaga agar kawasan Gumaton tetap bersih, Singgih meminta wisatawan untuk ikut menjaga kebersihan.

digunakan untuk parkir," katanya saat ditemui, Selasa (26/12).

Menurut Golkari, jajarannya bersama aparat kepolisian langsung menerjunkan petugas untuk menegur pemilik kendaraan yang parkir di kawasan Jalan Pasar Kembang. "Kami imbau agar wisatawan tidak parkir di situ [Jalan Pasar Kembang]. Kalau terpaksa dan saat pemilik mobil dicari tidak ketemu, maka terpaksa ban kami gembosi," katanya.

Selain itu, parkir liar dan parkir dengan tarif *nuthuk* banyak bermunculan. Golkari menyatakan jajarannya tidak sepenuhnya melarang warga untuk membuka lahan parkir, namun harus menyesuaikan dengan kondisi lalu lintas.

"Kami mengimbau masyarakat seandainya melakukan kegiatan parkir jangan menghalangi lalu lintas. Jangan membuka parkir di sembarang tempat. Kalau memungkinkan silakan," katanya. Untuk tarif parkir juga harus disesuaikan dengan aturan yang ditentukan Pemkot Jogja. "Jangan sembarangan menaikkan tarif yang berdampak tidak baik untuk pariwisata Kota Jogja. Sudah ada laporan yang masuk soal tarif *nuthuk*," ucapnya.

Beberapa laporan tarif parkir *nuthuk* yang masuk yakni berlokasi di sekitar Alun-Alun Kidul dan Gembiraloka Zoo. Di lokasi



Harian Jogja/Lugas Subarkah

**Wisatawan dan kendaraan** memadati kawasan Malioboro, Selasa (26/12).

tersebut ditemukan parkir liar dengan tiket tidak resmi dan tarif untuk mobil Rp10.000. Terkait dengan tarif parkir *nuthuk* ini, Dishub Kota Jogja meneruskan laporan ke Saber Pungli.

**Kurangi Sampah**

Lonjakan jumlah wisatawan

terutama di kawasan Tugu, Malioboro dan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat (Gumaton) juga berdampak pada meningkatnya volume sampah. Untuk menjaga agar kawasan ini tetap bersih, Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo meminta wisatawan untuk ikut menjaga kebersihan.

Singgih menyebut, produksi sampah harian di kawasan Gumaton mencapai 1,5 hingga dua ton per hari. Jumlah ini diprediksi meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah wisatawan selama libur Natal. "Semoga tidak terlalu banyak kenaikannya," ujar Singgih, Senin (25/12).

Sebagai upaya antisipasi, Pemkot Jogja menyiagakan personel kebersihan agar kawasan Gumaton tetap bersih sehingga memberikan rasa nyaman bagi wisatawan. "Kami berusaha semaksimal mungkin untuk Kota Jogja bersih," katanya.

Tak hanya bagi wisatawan, imbauan yang sama juga diberikan kepada para pedagang di kawasan Malioboro. Pedagang diharapkan meminimalkan produksi sampah kemasan. "Saya mengimbau bellah kuliner di Jogja, dinikmati di Jogja, kemudian minimalkan sampah," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005